

**AGRIBISNIS TANAMAN TIMUN (*Cucumis sativus* L.) ORGANIK DI
P4S BUMI MALANG LESTARI**

TUGAS AKHIR

OLEH :

ALVINA DAMAYANTI

O5.13.20.2188



**JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2023

**AGRIBISNIS TANAMAN TIMUN (*Cucumis sativus* L.) ORGANIK DI
P4S BUMI MALANG LESTARI**

OLEH :

**ALVINA DAMAYANTI
O5.13.20.2188**



TUGAS AKHIR

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Proffesional
Ahli Madya Pada Program Diploma III**

**JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Agribisnis Tanaman Timun (*Cucumis sativus* L.)
Organik di P4S Bumi Malang Lestari
Nama : Alvina Damayanti
NIRM : 05.13.20.2188
Program Studi : Budidaya Tanaman Hortikultura
Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mufidah Muis, SP., M.Si.
NIP. 19780114 200212 2 001



Dr. Kisman Awaluddiin Arsyad, S.Kom. MM.
NIP. 19790824 200910 1 003

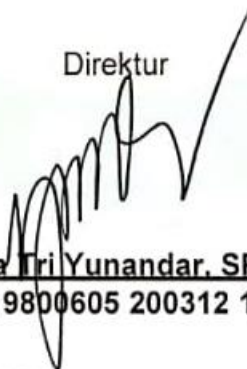
Mengetahui :

Ketua Jurusan Pertanian



Dr. Ramli, SP., M.P
NIP.19741010 200604 1 038

Direktur



Dr. Detia Tri Yunandar, SP., M.Si
NIP. 19800605 200312 1 003

Tanggal lulus : 21 Agustus 2023

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan magang tugas akhir dengan judul Agribisnis Tanaman Timun (*cucumis sativus*. L) organik di P4S Bumi Malang Lestari adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Gowa, 20 Juni 2023

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text "METRAN TEMPEL" and a serial number "62899AKX513762740". To the left of the stamp is a green vertical strip with some text.

Alvina Damayanti

ABSTRAK

ALVINA DAMAYANTI / 05.13.20.2188 “Agribisnis Tanaman Timun (*Cucumis sativus* L.) Organik Di P4S Bumi Malang Lestari” (Dibimbing oleh : Mufidah Muis dan Kisman Awaluddin Arsyad)

Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi timun dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja serta peningkatan gizi masyarakat. Maka dari itu perlu adanya pengembangan dalam agribisnis tanaman timun secara organik untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang lebih baik. Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan agribisnis tanaman timun secara organik di P4S Bumi Malang Lestari. Magang tugas akhir dilaksanakan pada tanggal 27 Maret – 18 juni 2023. di P4S Bumi Malang Lestari, yang berlokasi di Jl. Slamet Temboro No. 56, Cemorokandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Metode yang digunakan yaitu observasi lapangan, partisipasi aktif, diskusi dan wawancara, pengumpulan data dan dokumentasi. Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan dapat diketahui alur kegiatan agribisnis tanaman timun yaitu dari proses persiapan sarana dan prasarana, usaha tani, penanganan pasca panen, pengemasan, serta lembaga yang mendukung. Dari analisis usaha tani, timun yang ada di P4S Bumi Malang Lestari layak diusahakan, dan berpotensi untuk dikembangkan.

Kata kunci : Usaha Tani, Subsistem, Analisis

ABSTRACT

ALVINA DAMAYANTI / 05.13.20.2188 “Organic Cucumber (*Cucumis sativus* L.) Agribusiness at P4S Bumi Malang Lestari” (Supervised by: Mufidah Muis and KismanAwaluddin Arsyad)

Enhancing both the quality and quantity of cucumber production can significantly contribute to farmers' income, expand job opportunities, and improve community nutrition. Hence, the development of organic cucumber agribusiness is necessary to better fulfill the community's needs. This internship aimed to comprehend the activities within the organic cucumber agribusiness at P4S Bumi Malang Lestari. This internship for the final project took place from March 27 to June 18, 2023, at P4S Bumi Malang Lestari, located on Jl. Slamet Temboro No. 56, Cemorokandang, Kedungkandang, Malang, East Java. The methods employed included field observation, active participation, discussions, interviews, data collection, and documentation. Based on the field activities, the sequence of cucumber agribusiness activities could be identified, encompassing facility and infrastructure preparation, farming endeavors, post-harvest handling, packaging, and supportive institutions. The analysis of farming endeavors revealed that the cucumbers at P4S Bumi Malang Lestari are viable and possess the potential for further development.

Keywords: Farming Endeavors, Subsystem, Analysis.

Yogyakarta, August 10, 2023

Translated by

Phinisi Translation Service



Falzal Mansyur, S.Pd.
Person in Charge

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan Laporan Magang Tugas Akhir dengan judul “Agribisnis Tanaman Timun (*Cucumis sativus* L.) Organik di P4S Bumi Malang Lestari” dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Bapak Haeruddin dan Ibu Marlina yang senantiasa memberikan dukungan dan do’a untuk penulis selama menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir ini sebagaimana mestinya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Mufidah Muis, SP., M.Si. dan Kisman Awaluddin Arsyad, S.Kom., MM. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir ini, serta ucapan terima kasih kepada Kaharuddin, S.P., M.Si., dan Arief Sirajuddin S., S.ST., M.I.Kom. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Laporan Magang Tugas Akhir ini sehingga menjadi lebih baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si. selaku Direktur Politeknik

Pembangunan Pertanian Gowa

- 2 Dr. Ramli., S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Pertanian, Politeknik

Pembangunan Pertanian Gowa

- 3 Munira, S.TP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III Budidaya Tanaman Hortikultura, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa
- 4 Diyah Rahmawati Wicaksana Ningtyas, S.P., dan Arys Muchlisin S.E selaku pembimbing eksternal dalam kegiatan Magang Tugas Akhir di P4S Bumi Malang Lestari
- 5 Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses magang dan penyusunan Laporan Magang Tugas Akhir yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Dan tak lupa kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca agar laporan ini dapat lebih baik lagi kedepannya.

Gowa, 20 Juni 2023



Alvina Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
RINGKASAN	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Hortikultura	4
B. Timun	4
C. Agribisnis	7
D. Pertanian organik	8
E. Aspek Teknis	9
III. METODE PELAKSANAAN	10
A. Waktu dan Tempat	11
B. Metode Pelaksanaan Magang	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Gambaran Umum Lokasi Magang	13
1. Sejarah dan Profil	13
2. Visi dan Misi	14

3. Logo dan Makna	15
4. Struktur Organisasi	16
5. Jaringan Usaha	18
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	21
1. Pengenalan Lokasi Magang	21
2. Kegiatan Agribisnis	22
3. Analisis Usaha Tani Timun	34
4. Kendala dan Pemecahan Masalah	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Jaringan Usaha Data Petani Mitra	19
2.	Jaringan Usaha Data Petani Binaan	20
3.	Biaya Tetap untuk produk timun dari petani mitra	34
4.	Biaya Variabel untuk produk timun dari petani mitra	35
5.	Biaya Tetap Usaha Tani Timun di BML	37
6.	Biaya Variabel Usaha Tani Timun di BML	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Lokasi Magang Tugas Akhir	10
2.	Kantor P4S Bumi Malang Lestari	13
3.	Logo P4S Bumi Malang Lestari	15
4.	Struktur Organisasi P4S Bumi Malang Lestari	16
5.	Pengenalan Lokasi Magang	21
6.	Benih Sebagai Salah Satu Subsistem Agroinput	22
7.	Produk Sayur Dari Petani Mitra	24
8.	Kegiatan Usaha Tani di BML	27
9.	Penanganan Pasca Panen di BML	29
10.	Pemasaran melalui Instagram	31
11.	Logo P4S Bumi Malang Lestari	32
12.	Logo Dinas Pertanian Kota Malang	32
13.	Logo LESOS	33
14.	Logo Halal	33
15.	Penyakit Menguning Pada Timun	40
16.	Pestisida dari Lidah Buaya	41

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Pembuatan Media Tanam	46
2.	Penyemaian	46
3.	Penyiraman Pada Tanaman Yang Disemai	46
4.	Pindah Tanam	46
5.	Pemasangan Ajir pada timun saat usia ± 17 hari	47
6.	Penyiraman dilakukan setiap hari	47
7.	Pengaplikasian Pestisida Dari Lidah Buaya	47
8.	Panen Timun	47
9.	Sortasi Dan Pembersihan	48
10.	Penimbangan	48
11.	Pengemasan	48
12.	Penyetokan	48
13.	Timun Dalam Kemasan 500 Gr	49
14.	Timun Dalam Kemasan 1 Kg	49
15.	Timun Dan Sayuran Lainnya Siap Dikirim Ke Konsumen	40
16.	Laporan Kegiatan Harian	50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dengan jumlah penduduk yang diperkirakan mencapai 278 juta jiwa pada tahun 2030, menimbulkan tantangan yang kompleks dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Usaha untuk memenuhi kebutuhan pangan antara lain adalah dengan peningkatan produksi dan diversifikasi. Dua hal tersebut termasuk dalam kegiatan agribisnis. Dengan demikian, agribisnis perlu dikembangkan untuk mendukung proses pembangunan dan terwujudnya ketahanan pangan. Dalam kehidupan manusia, pangan merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi (Sumastuti, 2011)

Agribisnis merupakan serangkaian kegiatan yang terkait dengan upaya peningkatan nilai tambah kekayaan sumber daya alam hayati, yang dulu lebih berorientasi kepada bentuk pertanian primer atau usaha tani dengan fokus produksi, namun sekarang telah mengalami perubahan paradigma ke suatu sektor ekonomi modern dan besar.

Pertanian organik merupakan teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan sintetis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumennya serta tidak merusak lingkungan (Samodro, 2018).

Menurut Muljaningsih (2011) diantara produk pertanian organik, sayuran merupakan salah satu produk pertanian organik yang paling disukai oleh konsumen setelah beras, artinya sayuran dianggap sebagai salah satu kebutuhan utama sebagai bahan pangan.

Timun merupakan sayuran buah yang memiliki kandungan mineral dan vitamin yang cukup tinggi. Timun biasanya dikonsumsi dalam bentuk yang segar sebagai lalapan. Timun banyak mengandung vitamin A, vitamin B dan vitamin C. Di samping untuk memenuhi kebutuhan pasar sebagai konsumsi untuk sayur timun dapat dijadikan sebagai keperluan seperti obat penurun panas, mengurangi sakit tenggorokan dan batuk serta sebagai bahan baku kosmetik (Ditta P, 2012).

Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi timun dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja serta peningkatan gizi masyarakat. Maka dari itu perlu adanya pengembangan dalam agribisnis tanaman timun secara organik untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang lebih baik.

Salah satu lembaga yang mengembangkan usahatani sayuran organik, adalah P4S Bumi Malang Lestari, yang berlokasi di Jl. Slamet Temboro No. 56, Cemorokandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. P4S ini sudah memiliki sertifikat organik yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS) pada tahun 2022.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Magang Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan agribisnis tanaman timun secara organik di P4S Bumi Malang Lestari.
2. Menganalisis kelayakan usaha timun organik di P4S Bumi Malang Lestari.
3. Untuk meningkatkan keterampilan kerja, mendapat pengetahuan dan pengalaman kerja, sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang pembudidayaan dan pemasaran.
4. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk kedepannya.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan Magang Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai sarana meningkatkan pengetahuan, wawasan, menambah keterampilan dan pengalaman di dunia kerja.
2. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mempraktikkan secara langsung ilmu yang didapat di bangku kuliah.
3. Menumbuhkan jiwa wirausaha di bidang budidaya tanaman hortikultura.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Hortikultura

Hortikultura ialah cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Hortikultura berasal dari kata “hortus” (garden atau kebun) dan “colere” (to cultivate atau budidaya). Secara harfiah istilah Hortikultura diartikan sebagai usaha membudidayakan tanaman buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Sedangkan dalam GBHN 1993-1998 selain buah-buahan, sayuran dan tanaman hias, yang termasuk dalam kelompok hortikultura adalah tanaman obat-obatan. Ditinjau dari fungsinya tanaman hortikultura dapat memenuhi kebutuhan jasmani sebagai sumber vitamin, mineral dan protein (dari buah dan sayur), serta memenuhi kebutuhan rohani karena dapat memberikan rasa tenteram, ketenangan hidup dan estetika (tanaman hias/bunga).

B. Timun

Timun (*Cucumis sativus* L.) adalah salah satu sayuran buah yang banyak dikonsumsi segar oleh masyarakat Indonesia. Meskipun bukan tanaman Indonesia, tetapi timun sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Timun berasal dari Asia Utara dan terkenal di seluruh dunia. Tanaman ini termasuk dalam kategori tanaman semusim yang tumbuh dengan cara menjalar dan dapat ditanam pada dataran rendah ataupun tinggi (Febriani, 2021).

1. Klasifikasi

Tanaman timun merupakan tanaman yang termasuk dalam kingdom *plantae*, tanaman timun juga berkembang secara generatif atau *spermatopytha* pada dua keping biji, tanaman timun juga termasuk dalam family semangka dan labu. Menurut (Cahyono, 2016). Klasifikasi tanaman timun (*Cucumis sativus* L.) dalam tata nama tumbuhan, yaitu:

Divisi : *Spermatophyta*
 Sub divisi : *Angiospermae*
 Kelas : *Dicotyledonae*
 Ordo : *Cucurbitaceae*
 Genus : *Cucumis*
 Spesies : *Cucumis sativus* L.

2. Morfologi

Akar Tanaman timun memiliki sistem perakaran yaitu akar tunggang. Akar tunggang merambat sampai kedalaman 20 cm, namun pada perakaran akar serabut merambat secara horizontal dan dangkal. Perakaran timun dapat tumbuh dan berkembang baik pada tanah yang gembur (struktur tanah remah), tanah mudah menyerap air, subur, dan kedalaman tanah (volume tanah yang cukup). Akar tanaman merupakan organ tubuh paling penting yang memiliki fungsi penyerapan unsur hara dan mineral akar juga berfungsi untuk berdirinya tanaman . Tanaman timun memiliki akar yang tidak tahan terhadap genangan air dalam jangka yang lama (Wijaya, 2016).

Batang tanaman timun memiliki batang lunak dan. Dan memiliki ciri-ciri berbulu halus dan beruas-ruas pada Ruas batang memiliki ukuran 7-10 cm dan berdiameter antara 10-15 mm. Pada ukuran anakan lebih kecil dari batang utama. Batang juga memiliki fungsi yang sangat penting yaitu untuk pertumbuhan daun dan organ-organ lainnya karena batang merupakan penghubung atau transportasi pengangkut unsur hara yang disalurkan keseluruh organ tanaman (Wijaya, 2016).

Daun tanaman timun memiliki daun yang memiliki bentuk bulat dan ujung daun berbentuk runcing dan berwarna hijau muda sampai hijau tua, ciri-ciri daun timun yaitu bergerigi memiliki bulu halus, tulang daun menyirip dan bercabang-cabang (Mua'rif, 2018).

Buah tanaman timun yaitu memiliki buah yang menggantung terletak pada ketiak antara daun dan batang. Buah timun memiliki ukuran bermacam-macam dan memiliki bentuk umum yaitu bulat panjang dan bulat pendek buah timun juga memiliki warna yaitu hijau dan keputihan, hijau muda dan hijau gelap. Biji timun bentuknya pipih, kulitnya berwarna putih atau putih kekuningkuningan sampai coklat (Lista, 2016).

3. Syarat tumbuh

Pertumbuhan tanaman timun yang optimum diperlukan lahan kering, sinar matahari yang cukup dengan temperatur optimal antara 21°C – 30°C. Untuk suhu perkecambahan optimal yang dibutuhkan antara 25°C – 35°C kelembapan udara (RH) yang dikehendaki oleh tanaman mentimun agar hidup dengan baik adalah antara 80 – 85 %. Sementara

curah hujan optimal untuk budidaya mentimun 200-400 mm/bln (Sumpena, 2020).

C. Agribisnis

Agribisnis merupakan rangkaian usaha (bisnis) mulai dari usaha pengadaan sarana produksi pertanian, usaha tani, usaha pasca panen, usaha sortasi, penyimpanan dan pengemasan produk pertanian, usaha industri pengolahan dan berbagai usaha menghantarkan produk sampai ke konsumen, serta sejumlah kegiatan penunjang yang melayani sistem rangkaian usaha (Krisnamurthi, 2020).

Kegiatan agribisnis merupakan kegiatan yang berbasis pada keunggulan sumberdaya alam (on farm agribusiness) dengan penerapan teknologi dan sumberdaya manusia. Kegiatan dari skala usaha kecil hingga skala usaha yang besar mempercepat pertumbuhan sektor agribisnis dengan petani yang lemah (modal, skill, pengetahuan, dan penguasaan lahan yang terbatas) akan dapat ditempuh melalui penerapan sistem agribisnis. Pengembangan sistem agribisnis merupakan suatu model (model, sistem, pola) yang mampu memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku agribisnis (petani, peternak, perkebun, nelayan, pengusaha kecil menengah, dan koperasi) dalam peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja.

Sistem agribisnis diartikan sebagai semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi (input) sampai dengan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usahatani. Menurut

(Saragih, 2021), sistem agribisnis mencakup lima subsistem, yaitu : a) agroinput, b) usahatani atau disebut juga sebagai sektor pertanian primer, c) agroindustri, d) pemasaran, dan e) jasa layanan penunjang. Karena sistem ini merupakan suatu runtut kegiatan yang berkesinambungan mulai dari hulu sampai hilir, keberhasilan pengembangan agribisnis sangat tergantung pada kemajuan yang dapat dicapai pada setiap subsistemnya.

D. Pertanian Organik

Pertanian organik merupakan kegiatan bercocok tanam yang ramah atau akrab dengan lingkungan dengan cara berusaha meminimalkan dampak negatif bagi alam sekitar dengan ciri utama pertanian organik yaitu menggunakan varietas lokal, pupuk, dan pestisida organik dengan tujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan (Firmanto, 2019).

Pertanian organik modern didefinisikan sebagai sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Pengelolaan pertanian organik didasarkan pada prinsip kesehatan, ekologi, keadilan, dan perlindungan. Prinsip kesehatan dalam pertanian organik adalah kegiatan pertanian harus memperhatikan kelestarian dan peningkatan kesehatan tanah, tanaman, hewan, bumi, dan manusia sebagai satu kesatuan karena semua komponen tersebut saling berhubungan dan tidak terpisahkan (Mayrowani, 2012).

E. Aspek Teknis

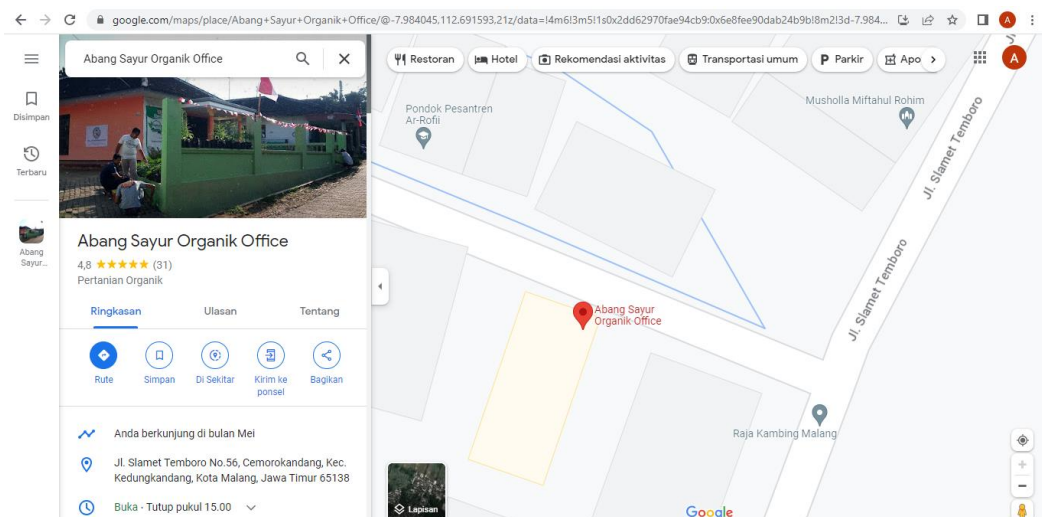
Aspek teknis yang dilaksanakan pada kegiatan magang agribisnis timun organik meliputi, kegiatan agroinput yaitu persiapan atau penyediaan sarana dan prasarana seperti benih organik, media tanam, pupuk, spray, dll. Kegiatan agrofarm yaitu kegiatan usaha tani dengan turun langsung dalam proses budidaya timun organik mulai dari penyemaian, pemeliharaan sampai panen. Kegiatan agroindustri yaitu pengolahan atau penanganan pasca panen dari timun organik meliputi, sortasi, penimbangan, dan pengemasan. Kegiatan Agromarketing yaitu bagaimana pemasaran dan proses pendistribusian timun hingga akhirnya sampai ke konsumen. Kegiatan Agrosupporting yaitu jasa pendukung dari timun organik.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan magang tugas akhir dilaksanakan selama 12 minggu, yaitu pada tanggal 27 Maret – 18 juni 2023. Magang tugas akhir dilaksanakan di P4S Bumi Malang Lestari, yang berlokasi di Jl. Slamet Temboro No. 56, Cemorokandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

Gambar 1. Lokasi Magang Tugas Akhir



Sumber : Data Sekunder, 2023

B. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan magang tugas akhir ini, yaitu:

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara langsung pengamatan langsung terhadap tempat magang, sebelum kegiatan magang dilakukan. Survey

lapangan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan serta jenis kegiatan yang akan dilakukan disana.

2. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan setiap harinya, yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di P4S Bumi Malang Lestari, Kegiatan seperti pembibitan, penanaman, perawatan, panen dan pasca panen merupakan kegiatan yang ada di P4S Bumi Malang Lestari juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan topik magang.

3. Diskusi dan Wawancara Kegiatan

Diskusi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan pembimbing eksternal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di P4S Bumi Malang Lestari.

4. Pengumpulan Data Kegiatan

Pengumpulan data dilakukan dalam kegiatan praktik kerja langsung lapangan untuk memperoleh data primer dengan ditunjang data sekunder yang meliputi catatan atau dokumentasi seluruh kegiatan yang ada lapangan. Data primer dapat diperoleh secara langsung dengan pimpinan, pembimbing tempat magang. Sedangkan, data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung. Seperti, diperoleh dari buku, jurnal,

internet, dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan magang yang dilakukan.

5. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini berupa foto dan video hasil kegiatan yang dilakukan selama magang kerja berlangsung. Dokumentasi sangat penting sebagai informasi yang telah didapatkan. Serta, menjadi bukti dalam pembuatan laporan nantinya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Magang

1. Sejarah dan Profil

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya) merupakan suatu kelembagaan pelatihan pertanian yang berada dipedesaan. Konsep pelatihan yang diterapkan yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan berupa pelatihan, diskusi maupun praktek untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dengan sebuah wadah yaitu pelatihan dan pembelajaran.

Gambar 2. Kantor P4S Bumi Malang Lestari



Sumber : Data Primer, 2023

P4S Bumi Malang Lestari dirintis pada tahun 2018 dan dibentuk secara resmi pada tahun 2020 oleh Kementerian Pertanian, badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. P4S Bumi Malang Lestari lahir sebagai bentuk dedikasi dalam bidang pertanian dalam upaya turut berkontribusi aktif membangun dan mengembangkan

pertanian bisnis. Lembaga ini berfokus pada tanaman sayur organik mulai dari budidaya hingga proses pemasaran.

P4S Bumi Malang Lestari diketuai oleh Ibu Dyah Rahmawati Wicaksana, S.P sebagai bentuk dedikasinya dibidang pertanian dengan berperan aktif memberikan ilmu pertanian dan bisnis kepada siapapun yang membutuhkan untuk menciptakan peluang bisnis pertanian di era modern ini. Kantor P4S Bumi Malang Lestari terletak di Jl. Slamet Temboro No. 56, Cemorokandang, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

Melalui Lembaga Sertifikasi Organik (LeSOS) pada 15 Oktober 2022, Pusat Pelatihan dan Pedesaan Swaddaya (P4S) Bumi Malang Lestari telah mendapat sertifikasi organik. Berbagai macam pengujian dan peninjauan sehingga produk yang ada di P4S Bumi Malang Lestari telah memenuhi standard an dinyatakan sesuai dengan syarat produk organik.

Pada tanggal 22 Februari 2023, berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia (MUI) P4S Bumi Malang Lestari telah memnuhi ketentuan perundang-undangan sebagai produk yang halal.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi ruang belajar masyarakat dengan menunjang tinggi nilai-nilai kebaikan dan kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan dengan pola budidaya organik terpadu.

b. Misi

Adapun misi P4S Bumi Malang Lestari yaitu:

- 1) Menjadi sentra belajar pertanian organik terpadu bagi masyarakat
- 2) Menjadi pusat edukasi anak tentang pertanian organik
- 3) Membangun kawasan wisata pertanian organik terintegrasi di wilayah kota malang
- 4) Mengajak petani untuk saling berkolaborasi dalam penerapan komoditas pertanian organik
- 5) Mengajak petani untuk berkontribusi dalam kegiatan edukasi organik terpadu bagi masyarakat

3. Logo dan Makna

Gambar 3. Logo P4S Bumi Malang Lestari



Sumber : Data Sekunder, 2023

Adapun makna dari logo P4S Bumi Malang Lestari sebagai berikut :

- a) Lingkaran : menggambarkan sifat dinamis, bergerak dan berputar, bahwa kehidupan selalu bergerak dan berputar maka berbuat baiklah dalam kehidupan ini

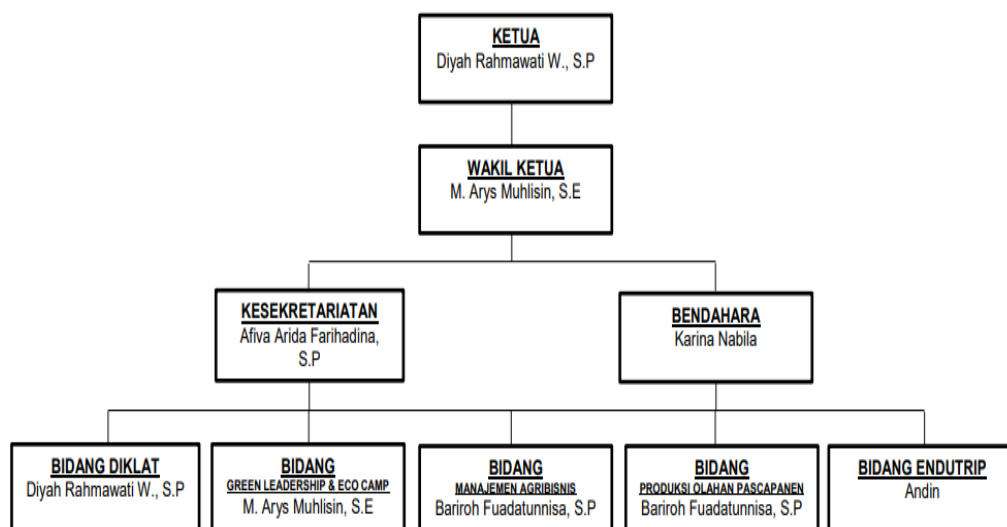
- b) Pria dan wanita : melambangkan petani laki-laki dan perempuan yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- c) Anak petani : melambangkan regenerasi pemberdayaan masyarakat
- d) Dua bintang : melambangkan datangnya sebuah cahaya yang datang dari Tuhan untu manusia.
- e) Tulisan Bumi Malang Lestari : melambangkan identitas sebuah yang lestari di kota Malang.

Logo P4S Bumi Malang Lestari mengandung prinsip kemandirian, kerakyatan, kemitraan, sinergi dan berkelanjutan, serta memiliki peran yang penting dalam memotivasi bidang pertanian dalam pelatihan.

4. Struktur Organisasi

Tugas, kewajiban dan wewenang setiap bagian yang ada di Pusat Pelatihan dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari adalah sebagai berikut :

Gambar 4. Struktur organisasi P4S Bumi Malang Lestari



Sumber : Data Sekunder, 2023

a. Ketua

- 1) Memastikan organisasi P4S Bumi Malang Lestari berjalan sesuai dengan Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi Utama).
- 2) Berjejaring dengan Forum Komunikasi (FK) P4S lainnya baik ditingkat daerah, wilayah maupun nasional.

b. Wakil ketua

- 1) Membantu peran ketua
- 2) Menggantikan posisi ketua jika ketua berhalangan/memiliki kepentingan lain
- 3) Menjalin hubungan internal dengan semua bagian/devisi

c. Kesekretariatan

Tugas seorang sekretaris yaitu mengurus segala hal tentang perkantoran atau kelembagaan.

d. Bendahara

Mengatur transaksi keluar masuknya keuangan di P4S Bumi Malang Lestari dan berkoordinasi dengan wakil ketua.

e. Bidang Diklat

- 1) Membangun komunikasi dengan lembaga eksternal untuk kegiatan diklat
- 2) Mengatur jadwal pelatihan ata kegiatan kunjungan di P4S Bumi Malang Lestari

f. Bidang Green Leadership & ECO-CAMP

- 1) Merancang program-program Outdoor
- 2) Menjadi koordinator dalam kegiatan-kegiatan berbasis peningkatan leadership peserta.

g. Bidang Manajemen Agribisnis

- 1) Pengolahan produksi sayur yang ada di P4S Bumi Malang Lestari
- 2) Siklus Hubungan dengan petani binaan

h. Bidang Produksi Olahan Pasca Panen

- 1) Internal : Research And Development (RND) untuk produk olahan pasca panen
- 2) Eksternal : menjadi pelaksana Person In Charge (PIC) apabila ada kegiatan pembelajaran tentang olahan pasca panen

i. Bidang Edutrip

Tugas dari seorang edutrip adalah sebagai guide/pemandu dan pemateri untuk peserta kunjungan belajar atau kegiatan pelatihan.

5. Jaringan usaha

Jaringan usaha di P4S Bumi Malang Lestari, meliputi jaringan produksi / operasi dimana P4S Bumi Malang Lestari memiliki petani mitra dan petani binaan yang melakukan budidaya sayur organik dan P4S Bumi Malang Lestari menjadi wadah untuk mendistribusikan secara langsung produk kekonsumen.

a. Petani Mitra

Tabel 1. Jaringan Usaha Data Petani Mitra

No.	Nama	Lokasi	Komoditi
1	P. Atris	Grobogan, Jawa Tengah	Kedelai Local Organik
2	P. Joko Purwanto	Ngawi, Jawa Timur	Beras Organik
3	Sofyan Adi (SOM)	Kopeng, Semarang	Sayur Organik
4	PORKAB	Batu, Jawa Timur	Sayur Organik
5	Tani Milenial	Batu, Jawa Timur	Sayur Organik
6	Septijono	Wonosobo, Jawa Tengah	Ketang Merah Organik
7	P. Suroto	Lawang, Jawa Timur	Beras Organik
8	P. Edi	Malang, Jawa Timur	Pisang Organik
9	KRPL Cemara Baran	Malang, Jawa Timur	Sayur Organik
10	Agro Techno Park UB	Malang, Jawa Timur	Sayur Organik
11	Vigur Organik	Malang, Jawa Timur	Kecap Organik

Sumber : Data Sekunder, 2023

b. Petani Binaan

Tabel 2. Jaringan Usaha Data Petani Binaan

No	Nama	Lokasi	Luas lahan	Komoditi
1	Samad	Cemorokandang, Kota Malang	2000 m ²	Bayam Hijau, Bayam Merah, Kangkung, Kalian, Selada, Dll
2	Heru	Cemorokandang, Kota Malang	1000 m ²	Baby Labu Siam, Butternut, Papaya
3	Badriyah	Cemorokandang, Kota Malang	500 m ²	Selada Hijau, Pokc Hoy, Bayam Merah
4	Sarkun	Cemorokandang, Kota Malang	300 m ²	Caisim
5	Uma'iyah	Cemorokandang, Kota Malang	2000 m ²	Pepaya
6	Neni	Sumbergondo, Batu	600 m ²	Kailan, Bayam, Pokchoy, Selada
7	Ayong	Sumbergondo, Batu	2100 m ²	Bit, Jambu
8	Eko Wiyanto	Sumbergondo, Batu	1000 m ²	Jagung Manis, Sawi, Kalian
9	Sumarto	Sumbergondo, Batu	3000 m ²	Wortel, Bit
10	Aisyah	Sumbergondo, Batu	200 m ²	Bayam Merah
11	Eko	Sumbergondo, Batu	1000 m ²	Jambu Merah
12	Jamari	Sumbergondo, Batu	500 m ²	Baby Labu Siam
13	Juwariyah	Sumbergondo, Batu	200 m ²	Jeruk Keprok, Cabe Rawit
14	Bambang	Sumbergondo, Batu	200 m ²	Daun Mint
15	Sur	Sumbergondo, Batu	5000 m ²	Pisang Cavendish
Total luasan lahan binaan			19.600 m ²	= 1,9 ha

Sumber : Data Sekunder, 2023

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Hasil kegiatan magang yang dilaksanakan di P4S Bumi Malang Lestari dibagi menjadi 4 yaitu, pengenalan lokasi magang, kegiatan agribisnis, analisis usaha tani timun, serta kendala dan pemecahan masalah yang ditemui saat kegiatan magang berlangsung.

1. Pengenalan Lokasi Magang

Kegiatan pengenalan lokasi magang dilaksanakan pada awal pertemuan tepatnya pada tanggal 28 Maret 2023. Pengenalan dibimbing langsung oleh pak Arys Muhlisin S.E selaku pembimbing eksternal di P4S Bumi Malang Lestari. Pengenalan diawali dengan brifieng pagi dengan staff P4S Bumi Malang Lestari dan dilanjutkan dengan diskusi terkait alur kerja, SOP, serta tata tertib selama pelaksanaan kegiatan magang.

Gambar 5. Pengenalan Lokasi Magang



Sumber : Data Primer, 2023

2. Kegiatan Agribisnis

a. Subsistem Pasokan Input (Agroinput)

Subsistem Agroinput (Faktor Produksi), adalah keseluruhan kegiatan industri yang memproduksi barang dan jasa untuk keperluan usaha pertanian (Krisnamurthi, 2020). Kegiatan ini mencakup Perencanaan, pengelolaan dari sarana produksi, teknologi dan sumberdaya agar penyediaan sarana produksi atau input usaha tani memenuhi kriteria tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu dan tepat produk. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari sarana produksi dalam bidang pertanian adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja petani dan merubah hasil yang sederhana menjadi lebih baik.

Kegiatan produksi dilahan P4S Bumi Malang Lestari terdapat beberapa faktor produksi yang digunakan dalam budidaya tanaman timun organik, meliputi benih organik, polybag, pupuk kascing, kotoran puyuh, pupuk floraone, urine kelinci, ajir yang terbuat dari bambu, tali, sticker, plastic wrap, selotip, skop kecil, tray, spray, selang, gunting, gembor, dan timbangan.

Gambar 6. Benih Sebagai Salah Satu Subsistem Agroinput



Sumber : Data Primer, 2023

b. Subsistem Usaha Tani (Agrofarm)

Konsep usahatani dikenal istilah tri tunggal usaha tani. Tri Tunggal Usaha tani adalah suatu konsep yang di dalamnya terdapat tiga fondasi atau modal dasar dari kegiatan usaha tani. Tiga modal dasar tersebut adalah petani, lahan dan komoditas. Dari pengertian tersebut, petani memiliki suatu kedudukan yang memegang alih dalam menggerakkan kegiatan usahatani. Kemudian lahan diperlukan sebagai tempat untuk menjalankan usaha tani. Sedangkan komoditas yang dibudidayakan dalam usaha tani berupa tanaman. Ketiga fondasi utama dalam usaha tani ini harus mampu berjalan dengan baik dan beriringan agar didapatkan hasil usaha tani yang memuaskan (Suratiyah, 2020).

Dalam kegiatan usaha tani di P4S Bumi Malang Lestari, terdapat 2 sumber produksi yaitu sebagai berikut :

1) Petani Mitra / Petani Binaan

P4S Bumi Malang Lestari sebagai lembaga pelatihan memiliki petani binaan dan petani mitra sebagai supplay untuk memenuhi kebutuhan produk. P4S memberikan pelatihan kepada petani mengenai pertanian organik dan melakukan monitoring dalam proses budidayanya. Untuk produk timun, P4S Bumi Malang Lestari bermitra dengan petani PORKAB yang ada di Batu, Jawa Timur dan Sofyan Adi (SOM) yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah Produk timun dari petani mitra sebelum di distribusikan ke konsumen, masih melalui proses penanganan pasca panen sesuai standar di P4S Bumi Malang Lestari

Gambar 7. Produk Sayur Dari Petani Mitra



Sumber : Data Primer, 2023

2) Lahan P4S Bumi Malang Lestari

Kegiatan produksi / budidaya di P4S Bumi Malang Lestari dilakukan secara urban farming atau dalam skala yang kecil. Adapun kegiatan budidaya timun organik yang dilakukan yaitu:

a) Persiapan Benih

Persiapan benih dilakukan dengan mencari benih yang memiliki sertifikat organik atau yang tidak terkontaminasi dengan zat kimia. Adapun benih yang digunakan pada kegiatan usaha tani di P4S Bumi Malang Lestari yaitu benih timun dengan merek Infarm.

b) Persiapan media semai

Persiapan media semai dilakukan dengan menyiapkan media tanam untuk penyemaian benih timun. Media tanam yang digunakan yaitu pupuk kascing dan arang sekam dengan perbandingan yang digunakan yaitu 1 : 1. Media tanam selanjutnya dicampur dan dimasukkan pada tray.

c) Penyemaian

Penyemaian dilakukan dengan merendam benih timun pada air yang telah dicampur bawang merah, benih direndam selama 1 jam. Bawang merah berfungsi sebagai ZPT yang dapat mempercepat perekcambahan pada benih timun. Benih ditanam satu persatu pada media yang telah disiapkan, selanjutnya disiram menggunakan handsprayer. Penyiraman pada saat penyemaian dilakukan setiap hari, pagi dan sore. Proses penyemaian berlangsung selama 7 hari atau saat tanaman memiliki 2 helai daun, untuk siap pindah tanam.

d) Persiapan media tanam

Media tanam yang disiapkan yaitu kotoran puyuh, arang sekam dan tanah dengan perbandingan 1 : 1: 1. Media yang digunakan yaitu polybag. Setelah media tanam tercampur, selanjutnya dimasukkan ke dalam polybag.

e) Pindah tanam

Tanaman timun siap dipindahkan ketika tanaman sudah memiliki 2 helai daun. Proses pindah tanam dilakukan di sore hari, untuk menghindari tanaman stres. Selanjutnya tanaman di simpan dalam *green hause* selama 1 minggu, untuk meminimalisir gangguan yang tidak diinginkan, seperti gangguan hama atau dari kondisi cuaca yang berlebihan karena ukuran tanaman masih kecil. Setelah 1 minggu tanaman dikeluarkan, kemudian diatur dengan jarak 40 × 40 cm antar polybag saling berhadapan.

f) Pemeliharaan

Adapun pemeliharaan timun yang dilakukan di P4S Bumi Malang Lestari yaitu :

- (1) Penyiraman : Tanaman timun disiram setiap hari, pagi dan sore. Penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor selama 1 minggu setelah tanaman dipindahkan ke polybag. Penyiraman kemudian dilanjutkan menggunakan selang, karena tanaman sudah cukup besar dan membutuhkan air yang lebih banyak.
- (2) Pemasangan ajir : Dilakukan ketika tanaman berumur 17 hari setelah tanam. Ajir pada tanaman timun terbuat dari bambu, dengan tinggi 2 m dan lebar 3 cm. Pemasangan ajir dilakukan dengan mematok bambu pada bagian kanan dan kiri tanaman kemudian di ikat menggunakan tali raffia. Pengikatan juga dilakukan pada tanaman beberapa kali, yaitu saat tanaman sudah mulai menjalar dan pada saat bebuah.
- (3) Pemupukan : Pada budidaya tanaman timun yang dilakukan di P4S Bumi Malang Lestari terdapat 2 jenis pupuk yang digunakan yaitu floraone dan urin kelinci. Pemupukan dilakukan sebanyak 4 kali atau 1 kali dalam seminggu selama masa pertumbuhan timun. Adapun dosis yang digunakan untuk pupuk floraone yaitu 15 ml pupuk dengan 6 L air, dan untuk pupuk urine kelinci yaitu 25 ml pupuk dengan 6 L air.
- (4) Pengendalian OPT : Dilakukan secara alami dengan menangkap kumbang yang hinggap pada tanaman timun, serta penggunaan pestisida nabati dari lidah buaya yang dihaluskan.

g) Panen

Timun organik dipanen ketika umur 6 minggu setelah tanam. Penen dilakukan dengan menggunakan gunting. Ciri-ciri timun siap panen yaitu dilihat dari bentuk fisiknya, yaitu buah timun berukuran ± 15 cm dengan perkiraan bobot ± 150 gr.

Gambar 8. Kegiatan Usaha tani di BML



Sumber : Data Primer, 2023

c. Subsistem Pasca Panen dan Pengolahan/ Agriindustri Hilir

Subsistem pasca panen dan pengolahan dapat berfungsi untuk mengadakan pengolahan lanjut baik tingkat primer, sekunder dan tersier untuk mengurangi susut nilai atau meningkatkan mutu produk agar dapat memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, serta berfungsi memperlancar pemasaran hasil melalui perencanaan sistem pemasaran yang baik (Adnyana, 2017).

Adapun pengolahan pasca panen yang dilakukan di P4S Bumi Malang Lestari, yaitu :

1) Pencatatan

Kegiatan penanganan pasca panen di P4S Bumi Malang Lestari barang yang masuk atau yang telah dipanen di catat. Pencatatan berfungsi untuk memudahkan dalam pengendalian bahan baku serta manajemen stok.

2) Sortasi

Kegiatan sortasi merupakan kegiatan memisahkan produk yang memenuhi standar. Sortasi timun dilakukan dengan memisahkan timun yang layak dan tidak layak, sekaligus membersihkan timun yang akan dipasarkan ataupun yang akan disimpan sebagai stok.

3) Penimbangan

Kegiatan penimbangan di P4S Bumi Malang lestari menggunakan timbangan digital. Buah timun ditimbang dengan satuan 500 gr/pack. Dalam satu pack biasanya terdiri dari 2-3 buah timun.

4) Pengemasan

Kegiatan penanganan pasca panen selanjutnya di P4S Bumi Malang Lestari yaitu pengemasan. Pengemasan untuk produk timun dilakukan dengan wrapping, dengan satuan 500 gr/pack. Timun yang telah dikemas selanjutnya diberi label merek sebagai identitas pengenalan produk.

5) Penyetokan

Kegiatan penyetokan di P4S Bumi Malang Lestari dilakukan setiap akhir kegiatan dengan menimbang lalu mencatat produk yang tersedia. Penyetokan berfungsi untuk mengkoordinir agar tidak terjadi kelebihan stok.

Gambar 9. Penanganan Pasca Panen di BML



Sumber : Data Primer, 2023

d. Subsistem Distribusi dan Pemasaran (Agro Marketing)

Sebagai penyuplai sayur organik P4S Bumi Malang Lestari menyasar para pelaku bisnis yang bergerak dalam lingkup sayur organik. Dalam hal ini P4S Bumi Malang Lestari bekerja sama dengan Abang Sayur Organik menjadi penyuplai produk sayur organik dengan petani lainnya.

Pendistribusian timun ataupun produk lain di P4S Bumi Malang Lestari menggunakan kurir atau driver. Kurir mengantarkan produk ke tempat konsumen yang telah melakukan pemesanan terlebih dahulu.

Pemasaran sayur organik di P4S Bumi Malang Lestari menerapkan 3 strategi pemasaran, yaitu :

1) Penjualan Langsung

Penjualan Langsung (*Direct Selling*) adalah penjualan langsung kepada target market. Untuk pemasaran langsung di P4S Bumi Malang Lestari, memanfaatkan social media dalam memasarkan produknya seperti, whatsapp. Selain itu, dilakukan juga penjualan secara langsung di kantor P4S Bumi Malang Lestari. *Direct selling* dilakukan karena fleksibel dan tidak membutuhkan biaya yang mahal, sehingga proses komunikasi lebih tersampaikan.

2) Pemasaran Internet

Pemasaran Internet (*Internet marketing*) adalah strategi pemasaran yang menggunakan internet untuk menyampaikan informasi kepada pelanggan. Dalam penerapannya internet marketing mencakup search engine optimization, email, media social, dan desain web. Perusahaan mengoptimalkan internet marketing pada social media instagram karena dirasa engagement yang tinggi di instagram mampu mendatangkan konsumen baru bagi perusahaan. Selain itu perusahaan juga menggunakan whatsapp sebagai media komunikasi untuk memudahkan perusahaan menyampaikan segala informasi terkait produk.

3) Bisnis ke Bisnis (*Business to Business*)

Business to Business atau disingkat B2B merupakan model penjualan yang terjadi antara sesama pelaku bisnis, cenderung membeli produk dengan kuantitas yang besar karena akan digunakan untuk bisnis selanjutnya.

Gambar 10. Pemasaran Melalui Instagram



Sumber : Data Sekunder, 2023

e. Subsistem Jasa Pendukung (Agro Supporting)

Subsistem jasa layanan pendukung agribisnis (kelembagaan) atau supporting institution adalah semua jenis kegiatan yang berfungsi untuk mendukung dan melayani serta mengembangkan kegiatan sub-sistem hulu, sub-sistem usaha tani, dan sub-sistem hilir. Lembaga-lembaga yang terkait dalam kegiatan ini adalah penyuluh, konsultan, keuangan, dan penelitian. Lembaga penyuluhan dan konsultan memberikan layanan informasi yang dibutuhkan oleh petani dan pembinaan teknik produksi, budidaya pertanian, dan manajemen pertanian (Munanto, 2020).

Agro Supporting yang mendukung produk yang ada di P4S Bumi Malang lestari ada 4 lembaga yang mendukung, yaitu :

1) P4S Bumi Malang Lestari

P4S Bumi Malang Lestari sebagai wadah dari produksi buah dan sayur yang akan dipasarkan. Menjadi pusat pelatihan pertanian, terutama produk pertanian. Sehingga dapat dijadikan kesempatan untuk mengenalkan produk pada masyarakat.

Gambar 11. Logo P4S Bumi Malang Lestari



Sumber : Data Sekunder, 2023

2) Dinas Pertanian Kota Malang

Dinas pertanian kota malang berperan dalam mendukung penyediaan sarana dan prsarana penunjang di P4S bumi Malang Lestari.

Gambar 12. Logo Dinas Pertanian Kota Malang



Sumber : Data Sekunder, 2023

3) Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LESOS)

Semua produk yang ada di P4S Bumi Malang Lestari telah bersertifikasi organik. Dengan itu, produk telah memenuhi standar organik, dan para konsumen akan lebih meyakini produk yang ada di P4S Bumi Malang Lestari.

Gambar 13. Logo LESOS



Sumber : Data Sekunder, 2023

4) Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Buah dan sayur di P4S Bumi Malang Lestari memiliki sertifikat halal yang telah memenuhi ketentuan perundang-undangan. Berdasarkan keputusan halal produk Majelis Ulama Indonesia Nomor : 00198730223 tanggal 21 Februari 2023 dengan jenis produk Buah dan Sayur bahan tambahan pangan. Maka produk sayur dan buah yang ada di P4S Bumi Malang Lestari dinyatakan halal.

Gambar 14. Logo Halal



Sumber : Data Sekunder, 2023

3. Analisis Usaha Tani Timun

Kelayakan usaha timun organik dihitung dengan menganalisis biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima. Adapun mengenai analisis usaha tani di P4S Bumi Malang Lestari dibagi menjadi 2 karena terdapat 2 sumber produksi timun yaitu dari petani mitra / petani binaan dan dari lahan P4S Bumi Malang Lestari sendiri.

a. Petani Mitra / Petani Binaan

P4S Bumi Malang Lestari memiliki petani mitra dan binaan dalam menyuplai kebutuhan timun dan sayur organik lainnya. Untuk timun sendiri, dibeli dengan harga Rp. 15.000 / kg. Jumlah timun yang dijadikan sampel dalam analisis ini yaitu 20 kg, agar setara dengan jumlah tanaman yang dibudidayakan. Adapun analisis usaha timun dengan petani mitra, yaitu :

1) Biaya tetap

Tabel 3. Biaya Tetap Untuk Produk Dari Petani Mitra

No	Jenis kebutuhan	Harga Barang (Rp)	Jumlah Penyusutan (Rp)
1.	Timbangan	Rp. 200.000	Rp. 30.000
2.	Keranjang	Rp. 10.000	Rp. 1.500
3.	Mesin <i>hand wrapping</i>	Rp. 1.000.000	Rp. 150.000
4.	Gunting	Rp. 8.000	Rp. 1.200
Total			Rp. 182.700

Sumber : Data Primer, 2023

Biaya tetap diperoleh dari harga beli timun dengan petani mitra dan biaya yang dikeluarkan untuk alat yang dipakai dalam proses pengemasan, maka diperoleh :

$$\begin{aligned}\text{Biaya tetap} &: 20 \text{ kg} \times \text{Rp. } 15.000 + 182.700 \\ &: \text{Rp. } 482.700\end{aligned}$$

2) Biaya variabel

Tabel 4. Biaya Variabel Untuk Produk Dari Petani Mitra

No	Jenis kebutuhan	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Sticker	50 pcs	Rp. 50	Rp. 2.500
2.	Plastik Wrap	$\frac{1}{4}$ rol	Rp.38.000	Rp. 9.500
3.	Selotip	1 rol	Rp.2.000	Rp. 2.000
Total				Rp. 14.000

Sumber : Data Primer, 2023

Biaya variabel untuk produk timun dari petani mitra merupakan biaya yang dikeluarkan untuk packing timun. Biaya / kebutuhan tersebut digunakan dalam waktu ± 1 bulan. Adapun biaya variabel yaitu Rp. 14.000.

$$\begin{aligned}\text{Total biaya} &= \text{Biaya tetap} + \text{Biaya variabel} \\ &= \text{Rp. } 482.700 + \text{Rp. } 14.000 \\ &= \text{Rp. } 492.700\end{aligned}$$

Penerimaan

- Jumlah timun yang dijadikan sampel = 20 kg
- 20 kg dapat menjadi 40 pack dengan berat 500 gr / pack
- Harga jual = Rp. 17.500 / 500 gr

Penerimaan = total produksi × harga jual

$$= 40 \times \text{Rp.17.500}$$

$$= \text{Rp. 700.000}$$

Pendapatan = total penerimaan – total biaya

$$= \text{Rp. 700.000} - \text{Rp. 492.700}$$

$$= \text{Rp. 203.300}$$

$$\text{R/C} = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total biaya}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 700.000}}{\text{Rp. 492.700}}$$

$$= 1,4$$

Berdasarkan hasil analisis R/C diperoleh nilai sebesar 1,4 artinya setiap mengeluarkan biaya Rp.1 dalam usaha timun organik akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,3 . Hasil menunjukkan usaha timun organik dengan petani mitra / petani binaan layak diusahakan dan dikembangkan.

b. Lahan P4S Bumi Malang Lestari

1) Biaya Tetap

Tabel 5. Biaya Tetap Usaha Tani Timun di Bumi Malang Lestari

No	Jenis kebutuhan	Harga Barang (Rp)	Jumlah Penyusutan (Rp)
1.	Skop kecil	Rp. 10.000	Rp. 1.500
2.	Tray	Rp. 10.000	Rp. 1.500
3.	Spray	Rp. 12.000	Rp. 1.800
4.	Selang	Rp. 25. 000	Rp. 3.750
5.	Gunting	Rp. 8.000	Rp. 1.200
6.	Gembor	Rp. 32.000	Rp. 4.800
7.	Timbangan	Rp. 200.000	Rp. 30.000
8.	Keranjang	Rp. 10.000	Rp. 1.500
9.	Mesin <i>hand wrapping</i>	Rp. 1.000.000	Rp. 150.000
Total			Rp. 196.050

Sumber : Data Primer, tahun 2023

Biaya tetap dibawah merupakan biaya tetap yang dikeluarkan hanya 1 atau 2 kali dalam usaha tani, yang dimulai dari persiapan tanam sampai pengemasan. Biaya atau kebutuhan ini biasanya dikeluarkan pada awal usaha tani dengan penggunaan setiap saat. Jadi biaya tetap dari jumlah biaya penyusutan untuk usaha tani timun yaitu Rp. 196.050.

2) Biaya variabel

Tabel 6. Biaya Variabel Usaha Tani Timun di Bumi Malang Lestari

No	Jenis kebutuhan	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Benih timun	1 pack	Rp. 10.000	Rp. 10.000
2.	Arang sekam	1 sak	Rp. 5.000	Rp. 5.000
3.	Fermentasi kotoran puyuh	½ sak	Rp. 50.000	Rp. 25.000
4.	Pupuk kascing	¼ sak	Rp. 12.000	Rp. 3.000
5.	Pupuk Floraone	30 ml	Rp. 60.000	Rp. 2.000
6.	Pupuk urin kelinci	50 ml	Rp. 20.000	Rp. 1.000
7.	Polybag	20 lembar	Rp. 200	Rp. 4.000
8.	Bambu	1 btg	Rp. 20.000	Rp. 20.000
9.	Tali rafia	1 rol	Rp. 5.000	Rp. 5.000
10.	Sticker	50 pcs	Rp. 50	Rp. 2.500
11.	Plastik Wrap	¼ rol	Rp.38.000	Rp. 9.500
12.	Selotip	1 rol	Rp.2.000	Rp. 2.000
Total				Rp. 111.000

Sumber : Data Primer, tahun 2023

Biaya variabel diatas merupakan biaya yang digunakan mulai dari proses budidaya sampai packing. Biaya / kebutuhan ini habis dalam 1 kali masa panen atau dalam jangka waktu ± 1 bulan. Adapun jumlah total biaya variabel untuk produk timun yaitu Rp. 111.000.

Total biaya = Biaya tetap + Biaya variabel

= Rp. 196.050+ Rp. 111.000

= Rp. 307.050

Penerimaan:

- a) Jumlah polybag yang diusahakan = 20 polybag
- b) Jumlah hasil panen timun yang diperoleh 20 kg, hasil ini diperoleh selama ± 1 bulan. Dalam 1 polybag menghasilkan 6-7 buah timun, dengan bobot pesatuan ± 150 gr. Jadi 20 kg dapat menjadi 40 pack dengan berat 500 gr / pack
- c) Dengan harga jual Rp. 17.500 / 500 gr

Penerimaan = total produksi $\times$ harga jual

$$= 40 \times \text{Rp.}17.500$$

$$= \text{Rp. } 700.000$$

Pendapatan = total penerimaan – total biaya

$$= \text{Rp. } 700.000 - \text{Rp. } 307.050$$

$$= \text{Rp. } 392.950$$

R/C = $\frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total biaya}}$

$$= \frac{\text{Rp. } 700.000}{\text{Rp. } 307.050}$$

$$= 2,2$$

Berdasarkan hasil analisis R/C diperoleh nilai sebesar 2,2 artinya setiap mengeluarkan biaya Rp.1 dalam usaha timun organik akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,2 . Hasil menunjukkan usaha timun organik di P4S Bumi Malang Lestari layak diusahakan dan dikembangkan.

Pada kegiatan usaha tani di P4S Bumi Malang Lestari terdapat 20 polybag yang diusahakan. Dari kegiatan budidaya tersebut diperoleh hasil sebanyak 20 kg dengan masa panen ± 1 bulan atau dalam 1 minggu hasil panen yang diperoleh sekitar ± 5 kg.

Serapan timun di P4S Bumi Malang Lestari ± 8 kg / minggu. Maka untuk memenuhi kebutuhan timun di P4S Bumi Malang Lestari, dibutuhkan setidaknya 32 polybag. Dengan mengusahakan 32 polybag maka dapat memenuhi kebutuhan serapan akan timun di P4S Bumi Malang Lestari, dengan jumlah hasil panen ± 32 kg atau ± 8 kg / minggu.

4. Kendala dan Pemecahan Masalah

Dalam proses budidaya / usaha tani timun, ditemui penyakit kuning pada daun. Terdapat beberapa tanaman yang menguning saat proses pembuahan, sehingga mengurangi optimalisasi tanaman dalam berproduksi.

Gambar 15. Penyakit Menguning Pada Timun



Sumber : Data Primer, 2023

Adapun pemecahan masalahnya yaitu dengan membuat pestisida dari tanaman lidah buaya. Kandungan senyawa yang terdapat pada daging daun lidah buaya berpotensi sebagai pestisida, antara lain: saponin, flavonoid, polifenol dan tanin. Senyawa-senyawa tersebut dapat bersifat sebagai insektisida, fungisida dan bakterisida. Bahkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk aplikasi pestisida, yang berfungsi sebagai perekat/perata (Setiawati, 2008).

Pembuatan pestisida dilakukan dengan mengaluskan lidah buaya bersama air. Selanjutnya ditambahkan air lagi apabila akan diaplikasikan. Pengaplikasian dilakukan dengan menyemprotkan pestisida kebatang dan daun tanaman.

Gambar 16. Pestisida dari Lidah Buaya



Sumber : Data Primer, 2023

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan kegiatan magang tugas akhir, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan agribisnis di P4S Bumi Malang Lestari khususnya timun, terdapat 5 subsistem yaitu a) Agroinput, yaitu penyediaan sarana produksi mulai dari benih, pupuk, media tanam, dll. b) Agrofarm, terdiri dari 2 sumber yaitu petani mitra / binaan dan lahan P4S Bumi Malang Lestari secara Urban Farming. c) Agroindustri, meliputi penyotiran, penimbangan, pengemasan dan penyetakan. d) Agromarketing terdiri dari *Direct selling*, *Internet marketing*, dan *Business to business*. e) Agrosupporting yaitu P4S Bumi Malang Lestari, Dinas Pertanian Kota Malang, LESOS dan MUI.
2. Analisis usaha tani pada timun diperoleh R/C sebesar Rp. 1,4 dari petani mitra dan Rp. 2,2 untuk budidaya di lahan P4S Bumi Malang Lestari sendiri. Artinya setiap mengeluarkan biaya Rp. 1 akan diperoleh penerimaan Rp. 1,4 dan Rp. 2,2 . Hasil ini menunjukkan usaha budidaya tanaman timun secara organik layak diusahakan dan dikembangkan, serta akan lebih menguntungkan jika budidaya timun dilakukan sendiri di lahan P4S Bumi Malang Lestari.

B. Saran

1. Mempertahankan tingkat pengetahuan yang telah dimiliki dan meningkatkan sikap atau kemauan untuk memulai mengambil keputusan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki dengan begitu produktivitas yang diperoleh juga akan meningkat.
2. Mengoptimalkan lahan yang ada di P4S Bumi Malang Lestari agar dapat memenuhi kebutuhan serapan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyana, S, I Made Narka Tenaya, Dwi Putra Darmawan. 2017 Peranan Sistem Agribisnis terhadap Keberhasilan Tumpangsari Cabai-Tembakau (Kasus Subak Di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar). *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol. 5, No. 1.
- Cahyono, 2016. Prospek Budidaya Tanaman Mentimun. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Ditta P, Marina. 2012. Teknik Budidaya Tanaman Buah Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Untuk Prospek Pengembangan Sayuran di UPT Usaha Pertanian Aspakusa Makmur Teras Boyolali. [file:///C:/Users/iksan/Downloads/MARINA%20DITTA%20P%20H%203309010%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/iksan/Downloads/MARINA%20DITTA%20P%20H%203309010%20(1).pdf) .
- Febriani, Da, Adriani Darmawati Dan Eny Fuskhah. 2021. Pengaruh Dosis Kompos Ampas Teh Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Mentimun (*Cucumis Sativus* L.). *Jurnal Buana Sains*. Vol. 21, No. 1.
- Firmanto, B. 2019. Sukses bertanaman terung secara organik. Angkasa, Bandung.
- Krisnamurthi, Bayu. 2020. Pengertian Agribisnis. Puspa Swara. Cimanggis, Depok.
- Lista, M. R. 2016. Skripsi: Evaluasi Karakter Agronomi dan Uji Daya Hasil Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida. Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Bandar Lampung.
- Mayrowani, H. 2012. Pengembangan Pertanian Organik Di Indonesia The Development Of Organic Agriculture In Indonesia. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 30, No. 2.
- Mu'arif, M. I. 2018. Pengaruh Pemberian Biourine Kambing Dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumissativus var japonese*.). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2018.
- Muljaningsih, S. 2011. Preferensi Konsumen dan Produsen Produk Organik di Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*. 14(4), 1–5.
- Munanto, B. 2014. Agribisnis. Artikel pemerinyah kabupaten kulon progo.
- Pitaloka, Dyah. 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan*. Vol. 1. No. 1

- Samodro, Galih Senoh dan Yiliawati. 2018. Strategi Pengembangan Usahatani Sayuran Organik Kelompok Tani Cepoko Mulyo Kabupaten Boyolali. *Journal of Sustainable Agriculture*. 33(2), 169-179
- Saragih, Bungaran. 2021. Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis. Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo. Bogor
- Setiawati, W., R. Murtiningsih, N. Gunaeni, and T. Rubiati. 2008. Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya untuk Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Sumastuti, Efriyani. 2011. Prospek Pengembangan Agribisnis Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Jejak*, Vol. 4. No. 2
- Sumpena, U. 2020. Budidaya Mentimun Intensif dengan Mulsa Secara Tumpang Gilir. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2020. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wijaya, Y. 2016. Respon Berbagai varietas Mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap Frekuensi Penyiraman. *Skripsi*. Lampung: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Metro

LAMPIRAN



Lampiran 1 . Pembuatan media tanam



Lampiran 2. Penyemaian



Lampiran 3. Penyiraman pada tanaman yang disemai



Lampiran 4. Pindah tanam



Lampiran 5. Pemasangan ajir pada timun saat usia ± 17 hari setelah pindah tanam



Lampiran 6. Penyiraman timun dilakukan setiap hari



Lampiran 7. Pengaplikasian pestisida dari lidah buaya



Lampiran 8. Panen timun



Lampiran 9. Sortasi dan Pembersihan



Lampiran 10. Penimbangan



Lampiran 11. Pengemasan



Lampiran 12. Penyetokan



Lampiran 13. Timun dalam
Kemasa 500 gr



Lampiran 14. Timun dalam
Kemasan 1 Kg



Lampiran 15. Timun dan sayur lainnya siap dikirim ke konsumen

Lampiran 16. Laporan Kegiatan Harian

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Alvina Damayanti
NIM : 05.13.20.2189
Minggu ke- : 1

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Selasa, 28 Maret 2023	1. pengenalan magang polbangtan 2. praktik packing 3. packing kale stick 4. packing tempe		
Rabu, 29 Maret 2023	1. Briefing pagi 2. Menyiram tanaman 3. packing sayuran 4. panen kailan		
	5. packing ikan dori 6. Menempel stiker kemasan 7. Membersihkan 8. diskusi dan pembagian kelompok		
Kamis, 30 Maret 2023	1. sholat dhuha 2. packing sayuran 3. packing ayam dan telur 4. Diskusi dan pembersihan lahan		
Jum'at, 31 Maret 2023	1. Briefing pagi 2. packing sayuran dan kaldu jamur 3. pembersihan dan persiapan media tanam 4. packing ayam organik		
Sabtu, 01 April 2023	1. Briefing pagi 2. pembersihan lahan 3. packing sayuran 4. mengeringkan dan menanam bawang daun		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Alwina Damoyanti
NIM : 05.13.20.2198
Minggu ke- : 2

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 03 April 2023	1. sholat dhuha dan briefing pagi 2. packing orderan 3. memasang sticker beras 4. membersihkan lahan		
Selasa, 04 April 2023	1. Briefing pagi 2. packing orderan 3. penyiapan pupuk 4. penyiraman tanaman		
	5. packing telur 6. membersihkan lahan dan kantor 7. persiapan media tanam		
Rabu, 05 April 2023	1. Briefing pagi 2. packing orderan sayuran 3. pengambilan pupuk 4. penyiraman lahan		
Kamis, 06 April 2023	1. Briefing pagi 2. sholat dhuha 3. packing orderan sayuran 4. packing kale stick		
	5. pembuatan sekam bakar 6. membersihkan lahan dan kantor 7. pendinginan sekam bakar		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Alwina Damayanti
NIM : 05.13.20.2188
Minggu ke- : 2

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Jum'at, 07 April 2023	1. Briefing pagi 2. packing orderan sayur 3. pembersihan ayam organik 4. pembersihan lahan dan kantor		
	5. pembuatan media semai 6. penyemaian benih pakcoy dan kale 7. penyiraman tanaman		
Sabtu, 08 April 2023	1. packing orderan sayur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Alvina Domoyanti
NIM : 05.13.20.2129
Minggu ke- : 3

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 10 April 2023	1. Briefing pagi 2. sholat dhuha 3. pembuatan sekam bakar 4. penyemaian benih timun		
Selasa, 11 April 2023	1. Briefing pagi 2. packing orderan sayur 3. pemeliharaan benih yang telah disemai 4. pembersihan		
Rabu, 12 April 2023	1. Briefing pagi 2. membuat sekam bakar 3. pemeliharaan benih yang telah disemai 4. packing orderan sayur		
Kamis, 13 April 2023	1. pemeliharaan benih yang telah disemai		
Jumat, 14 April 2023	1. Briefing pagi 2. packing orderan sayur dan pepaya 3. pemeliharaan benih yg disemai 4. panen mint, cabai, bundar 5. menanam bawang prei		
Sabtu, 15 April 2023	1. Briefing pagi 2. Membuat sekam bakar 3. packing orderan sayur 4. panen jamur tiram 5. pemeliharaan benih yang disemai		

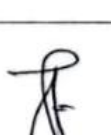
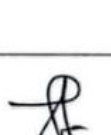
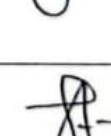
LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Alvina Damayanti
 NIM : 05.13.90.2188
 Minggu ke- : 4 dan 5

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 14 April 2023	1. Sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. packing orderan sayur 4. pemindahan tanaman ke polybag 5. pembuatan sekam bakar 6. packing ikan dori		
Selasa 18 April 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan timun di polybag 3. mengeringkan sekam bakar 4. packing orderan sayur		
Rabu, 19 April 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman 3. panen, kangkung, kacang panjang 4. packing orderan sayur		
Kamis, 20 April 2023	1. Sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. pemeliharaan timun di polybag 4. packing orderan sayur		
Sabtu, 29 April 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman timun 3. packing orderan sayur 4. packing ayam kampung		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Alvina Damayanti
NIM : 05.15.20.2188
Minggu ke- : 7

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 8 Mei 2023	1. sholat dhukha 2. Briefing pagi 3. pemberian pestisida nabati dari lidah buaya pada timun 4. penyiraman tanaman 5. penanganan pasca panen		
Selasa, 9 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. pemupukan ke 2 menggunakan urin kelinci 3. Diskusi dengan dosen pembangtan 4. penyiraman pada timun 5. penyortiran dan pengemasan sayur		
Rabu, 10 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. pengikatan batang timun pada ajir 3. penyiraman tanaman 4. pengambilan sayur di gapoktan 5. panen bligo 6. packing orderan sayur		
Kamis, 11 Mei 2023	1. sholat dhukha 2. Briefing pagi 3. penyiraman tanaman timun 4. penanganan pasca panen pada sayuran organik		
Jumat 12 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman timun 3. Evaluasi 4. packing orderan sayur 5. packing ayam kampung organik		
Sabtu 13 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. Pembuatan video 3. Packing sayur 4. Pemeliharaan tanaman timun 5. Pemberian urin kelinci minggu ke 3		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Alvina Damayanti
 NIM : 05.13.20.2188
 Minggu ke- : 8

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 15 Mei 2023	1. sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. penyiraman dan pengikatan pada tanaman timun 4. Diskusi dengan pembimbing eksternal 5. penanganan pasca panen		
Selasa, 16 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman timun 3. pembersihan lahan / kebun 4. penyortiran dan pengemasan Orderan sayur		
Rabu, 17 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. penyiraman tanaman timun 3. pembuatan sekam bakar 4. panen daun mint 5. packing orderan sayur		
Kamis, 18 Mei 2023	1. Sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. pemupukan pada timun menggunakan pupuk Floraone 4. Penyiraman 5. packing orderan sayur 6. packing ayam		
Jumat, 19 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. penyiraman pada timun 3. penyortiran orderan sayur sebelum disalurkan ke konsumen 4. pengaplikasian alat perekat pada timun dari lidah buaya		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Alvina Damayanti
NIM : 05.13.20.2188
Minggu ke- : 9

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 22 Mei 2023	1. Sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. penanganan pasca panen 4. pemeliharaan tanaman timun 5. Monitoring dari pembimbing eksternal		
Selasa 23 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. panen timun 3. penanaman buncis 4. Sanitasi lahan green house 5. Sortasi dan pengemasan sayur 6. Diskusi dengan pembimbing eksternal		
Rabu 24 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. penyiraman tanaman timun 3. penyiangan gulma 4. packing orderan sayur 5. penyusunan Laporan magang tugas akhir		
Kamis 25 Mei 2023	1. sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. panen timun 4. pemeliharaan tanaman timun 5. packing orderan sayur 6. Bazar pasar sehat Malang di rumah untuk BUMN		
Jum'at 26 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. penyiraman tanaman timun 3. panen timun 4. sortasi dan pengemasan sayur organik 5. pembuatan pestisida nabati		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : ALVina Damoyanti
NIM : 05.13.20.2189
Minggu ke- : 10

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 29 Mei 2023	1. Sholat dhukha 2. Briefing pagi 3. panen timun 4. pembuatan ajir 5. simulasi presentasi 6. penanganan pasca panen		
Selasa, 30 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan timun 3. panen timun 4. pemasangan ajir pada tomat 5. packing orderan sayur		
Rabu, 31 Mei 2023	1. Briefing pagi 2. panen timun 3. pembuatan poc kulit pisang 4. menanam bungis 5. penanganan pasca panen		
Kamis, 1 Juni 2023	1. Sholat dhukha 2. Briefing pagi 3. pembuatan media tanam fermentasi 4. pembenahan lahan kebun 5. panen timun 6. packing orderan sayur		
Jum'at 2 Juni 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman timun 3. penanganan pasca panen 4. panen timun 5.		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Alvina Damoyanti
NIM : 05.13.20.2189
Minggu ke- : 11

Hari/Tanggal	Kegiatan Harian	Evaluasi Kerja	Paraf Pembimbing Eksternal
Senin, 5 Juni 2023	1. sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. pemeliharaan tanaman 4. packing ayam kampung & tempe 5. panen timun 925 gr 6. packing orderan sayur		
Selasa 6 Juni 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman 3. pemupukan tomat, cabai dengan poc 4. penanganan pasca panen		
Rabu, 7 Juni 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman 3. penanganan pasca panen		
Kamis, 8 Juni 2023	1. sholat dhuha 2. Briefing pagi 3. sortasi dan packing orderan sayur 4. panen timun 855 gr		
Jumat 9 Juni 2023	1. Briefing pagi 2. pemeliharaan tanaman 3. pengemasan sayur dan bumbu 4. packing pepaya		
Sabtu 10 Juni 2023	1. Briefing pagi 2. pemberian Lahan kebun 3. panen bawang prei 4. penanganan pasca panen 5. packing telur ayam kampung		

RIWAYAT HIDUP



Alvina Damayanti, lahir di Karebasse tanggal 6 April 2002. Putri dari pasangan Haeruddin dan Marlina. Penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Karebasse, Desa Manjapai, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Penulis menempuh pendidikan pertama di TK Pusat Paud Garudaya pada tahun 2006 sampai 2008. Penulis melanjutkan sekolah dasar di SD Inpres Bategulung dari tahun 2008 sampai 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Bontonompo pada tahun 2014 sampai 2017. Lalu, menempuh pendidikan Sekolah menengah Atas di SMA Negeri 3 Gowa pada tahun 2017-2020. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa pada tahun 2020 sampai sekarang.